

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Teks Puisi Rakyat

3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar



Nama : METI SURYATI
No. Peserta : 201503926416
Bidang Studi : Bahasa Indonesia

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP TQT Madinatul Quran
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Teks Puisi Rakyat
Alokasi Waktu	: 2x 30 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.10.	Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pantun yang dibaca dan	3.10.1	Mengidentifikasi struktur (sampiran dan isi) dan kaidah kebahasaan (rima, diksi, dan variasi kalimat) dalam pantun. (C1)

	didengar.	3.10.2	Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. (C3)
		3.10.3	Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. (C5)
4.10.	Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat pantun secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.10.1 4.10.2	Merumuskan tema pantun yang akan ditulis. (C4) Menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur (sampiran dan isi) dan kaidah kebahasaan (rima, diksi, dan variasi kalimat) dalam pantun dengan tepat secara gotong royong berkelompok.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat secara gotong royong berkelompok.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan penulisan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat gotong royong berkelompok.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis dengan tepat secara gotong royong berkelompok.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan secara gotong royong berkelompok.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, integritas, dan gotong royong.

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual: Pengertian pantun
2. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan pantun
3. Prosedural: Langkah-langkah menulis pantun
4. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis pantun berdasarkan tema yang kontekstual.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik - TPACK
2. Model: *Problem Based Learning*
3. Metode: Tanya jawab, diskusi

G. Media dan Sumber Ajar

1. Media: *google meet, PPT, dan google classroom*
2. Sumber belajar:
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. **Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII**. Jakarta : Puskurbuk.
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. **Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII**. Jakarta : Puskurbuk.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>religius-PPK</i>)2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (<i>berpikir kritis-4C</i>)3. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi.4. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru.5. Peserta didik melakukan pretes yang telah diberikan melalui <i>google classrom</i>. (<i>integritas-PPK</i>)6. Peserta didik bersama guru membentuk	Kegiatan pembukaan dilakukan di aplikasi <i>google meet</i>	10 menit

	kelompok belajar menjadi lima kelompok. (kolaborasi-4C)		
Pertemuan Pertama			
Kegiatan Inti	Orientasi masalah 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati lembar kerja dengan cermat.	Orientasi masalah dilakukan di <i>google meet</i>	40 menit
	Mengorganisir peserta didik 1. Peserta didik berkolaborasi dengan temannya melalui grup-grup kecil untuk mengidentifikasi struktur dan kebahasaan pantun serta langkah-langkah menulis pantun. (<i>gotong royong-PPK</i>) 2. Peserta didik dengan arahan guru melakukan pembagian peran dalam kelompok agar setiap peserta didik fokus melakukan tugas masing-masing. (<i>komunikasi-4C</i>)	Diskusi kelompok menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dan <i>google doc</i> .	
	Membimbing siswa dalam penyelidikan secara berkelompok maupun individu 1. Peserta didik mendiskusikan penugasan yang telah diberikan guru yakni mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan, melengkapi pantun yang rumpang, dan memperbaiki pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. (<i>HOTS</i>) 2. Peserta didik merumuskan hasil identifikasi terhadap struktur dan kaidah kebahasaan serta langkah-langkah menulis pantun dengan teliti.	Soal diakses peserta didik dalam <i>google classroom</i> Hasil kerja kelompok diunggah di <i>google classroom</i>	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk puisi rakyat pantun. (<i>berpikir kritis-4C</i>) 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan puisi rakyat pantun. (<i>berpikir kritis-4C</i>) 3. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan. 4. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 5. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan	Kegiatan dilakukan di <i>google meet</i>	10 Menit

	pembelajaran dengan doa bersama dan salam. (<i>religius-PPK</i>)		
--	---	--	--

I. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Produk
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Penugasan

J. Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none"> 1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar. 2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar. 2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. 3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Depok, 6 Mei 2021

Diketahui,

Kepala SMP TQT Madinatul Quran,

Guru Bahasa Indonesia

Suriyanto, S.Si

Meti Suryati, S.Pd.